

**HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DAN PERILAKU PSN 3M PLUS TERHADAP
KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KEDUNGUMUNDU KOTA SEMARANG**

**PRISTIA GEBBY ALIFIA-25000119120059
2023-SKRIPSI**

Penyakit Demam Berdarah *Dengue* menjadi permasalahan utama yang mengancam populasi manusia. Penyakit DBD ditimbulkan oleh dari infeksi virus *dengue*. Kota Semarang menjadi kota endemis DBD dengan tingkat risiko yang cukup tinggi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan faktor lingkungan dan perilaku PSN 3M Plus terhadap kejadian DBD. Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dan rancangan *case control*. Sampel berjumlah 42 kasus dan 42 kontrol yang dilakukan *matching* umur dan jenis kelamin. Pengumpulan data dilakukan dengan pengukuran, observasi dan wawancara. Pengolahan data dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara kelembaban ($p = 0,009$ OR= 3,6 95%CI 1,464-8,854), pencahayaan ($p= 0,015$ OR=3,3 95%CI = 1,347-8,252, kebiasaan menutup TPA ($p=0,049$ OR= 2,6 95%CI = 1,099-6,468), menggantung pakaian ($p= 0,001$ OR= 6,4 95%CI = 2,458-16,667), menggunakan obat nyamuk ($p=0,016$ OR=3,2 95%CI = 1,327-7,910) dengan kejadian DBD. Tidak terdapat hubungan antara suhu ($p=1,000$), kontainer positif jentik ($p=0,328$) menguras ($p=0,25$), menutup ($p=0,049$), mengubur ($p=1,000$). Dari sembilan variabel yang diteliti, terdapat 5 variabel yang memiliki hubungan dengan kejadian DBD, yaitu variabel kelembaban, pencahayaan, kebiasaan menutup, kebiasaan menggantung pakaian dan kebiasaan menggunakan obat/anti nyamuk.

Kata kunci : Demam Berdarah Dengue, lingkungan, *aedes aegypti*